

**ANALISIS KERJASAMA PEMANFAATAN (KSP) PT ANGKASA PURA II UDARA  
DALAM RANGKA PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR DAN LAYANAN  
TRANSPORTASI UDARA**

Andreas Marshal Pranata

21/490473/PEK/28214

Memanfaatkan pendanaan kreatif (non-APBN) untuk mendukung penerapan strategi pembangunan infrastruktur sesuai dengan visi 2045 serta penyelesaian target RJPMN 2020-2024, kehadiran aliansi strategi Kerjasama Pemanfaatan (KSP) dalam 3,5 tahun awal periode kerjasama belum mampu menghasilkan kinerja sesuai yang diharapkan perusahaan dimana hal ini ditandai dengan penurunan *revenue stream* PT Angkasa Pura II secara konsolidasi sebesar 45,06% apabila dibandingkan dengan periode terakhir sebelum aliansi strategi KSP berjalan.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif yang bersifat eksploratif untuk mengidentifikasi kendala penerapan aliansi strategi KSP di tiga bandara yakni Bandara H.A.S Hanandjoeddin Tanjung Pandan, Bandara Fatmawati Soekarno Bengkulu dan Bandara Raden Inten II Lampung selama 3,5 tahun periode kerjasama berlangsung dengan berpedoman pada konsep *Effective Alliance Governance*. Selain itu penelitian juga bertujuan untuk mengevaluasi proses aliansi yang efektif untuk dapat diterapkan oleh manajemen agar pengembangan ketiga bandara KSP mampu menghasilkan kinerja yang lebih baik ke depannya.

Hasil analisis penelitian menjelaskan bahwa pandemi COVID-19 menjadi kendala utama penerapan aliansi strategi di tiga bandara KSP selama 3,5 tahun awal periode kerjasama berlangsung dimana hal ini turut dirasakan para *stakeholder* dalam bisnis kebandarudaraan. Pemilihan konsep sewa guna usaha pada aliansi strategi KSP juga berdampak pada tidak berjalannya indikator tata kelola efektif yakni *relation-specific investment*. Langkah pengembangan ke depan yang dapat dilakukan manajemen berupa negoisasi isi kesepakatan yang berfokus pada tiga aspek yaitu *highest and best use*, *revenue center* dan *cost efficiency* serta manajemen aliansi melalui penekanan *mindset* pengelolaan bandara KSP serta penerapan *unit cost operation* dengan *cost driver* tingkat biaya total atas *pax*, *flight* dan *operating hour*.

**Kata Kunci:** *Aliansi Strategi Kerjasama Pemanfaatan (KSP), Revenue Stream, Pendanaan Kreatif (non-APBN), Pembangunan Infrastruktur, Effective Alliance Governance*

***ANALYSIS OF KERJASAMA PEMANFAATAN (KSP) PT ANGKASA PURA II IN THE  
FRAMEWORK OF INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT AND AIR  
TRANSPORTATION SERVICES***

Andreas Marshal Pranata

21/490473/PEK/28214

*Utilizing creative funding (non-APBN) in order to support the implementation of infrastructure development strategies according to 2045 vision as well as completing the 2020-2024 RJPMN target, the presence of Kerjasama Pemanfaatan (KSP) strategic alliances in the 3,5 initial years of the collaboration period has not able to produce the performance as the company expectation's where this marked by a decline of PT Angkasa Pura II consolidated revenue stream amounted 45,06% compared with the last period before KSP strategic alliances took effect.*

*This research uses an exploratory qualitative approach to identify obstacles of KSP strategic alliances implementation at three airports namely H.A.S Hanadjoeddin Tanjung Pandan Airport, Fatmawati Soekarno Bengkulu Airport and Raden Inten II Lampung Airport during the 3,5 years collaboration period guided by the Effective Alliance Governance concept. Apart from that, the research also aims to evaluate the effective alliances process that can be implemented by management in the framework of the development of three KSP airports are able to produce better performance in the future.*

*The results of the research analysis explain that the COVID-19 pandemic was the main obstacle to implementing strategic alliances at three KSP airports during the intial 3,5 years period which also has an impact to the stakeholders. The choice of leasing concept has impact on ineffectiveness of indicator namely relationship-specific investment. Further development steps that management can take by negotiating the contents of agreement which focuses on three aspects namely highest and best use, revenue center and cost efficiency and alliance management through emphasizing the mindset of KSP airports business through unit cost operations with cost drivers consist of total cost level over pax, flights and operating hours.*

**Keywords:** *Strategic Alliances Kerjasama Pemanfaatan (KSP), Revenue Stream, Creative Funding (non-APBN), Infrastructure Development, Effective Alliance Governance*